

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* untuk mengetahui hubungan keaktifan mengikuti kelas ibu hamil dengan pemilihan metode kontrasepsi pada akseptor kontrasepsi pasca persalinan di Puskesmas Pimping. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menghasilkan data objektif terukur dan dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Selain itu desain *cross-sectional* memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pengaruh mengikuti kelas ibu hamil sebagai faktor potensial yang berkontribusi terhadap pemilihan kontrasepsi pasca persalinan secara efisien.

Desain penelitian *cross-sectional* atau potong lintang adalah desain penelitian yang bertujuan menggambarkan kondisi atau hubungan antara variabel bebas dan terikat yang diukur secara bersamaan dalam satu waktu tertentu (Setiawan & Saryono, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pimping selama periode waktu Juni hingga Juli 2025.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit analisis yang menjadi fokus penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin pada tahun 2024 di Puskesmas Pimping sebanyak 144 orang pada register ibu bersalin dari bulan Januari – Desember tahun 2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk tujuan penelitian. Sampel harus dipilih dengan hati – hati agar dapat mewakili populasi secara akurat. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi tersebut, sehingga hasil penelitian terhadap sampel dapat digeneralisasikan ke populasi (Arikunto, 2018).

Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* di mana teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Syarat penggunaan dari teknik sampling acak sederhana:

- a. Teknik ini digunakan jika elemen populasi bersifat homogen, sehingga elemen mana pun yang terpilih menjadi sampel dapat mewakili populasi.
- b. Dilakukan jika analisis penelitiannya cenderung deskriptif dan bersifat umum.

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel yang dicari
 N : Jumlah populasi
 e : margin *error* yang diperkenankan atau taraf signikan (10% atau 5%)

Jika jumlah populasi diketahui maka dapat dihitung, sebagai berikut.

$$n = \frac{144}{(1 + 144 \times (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{144}{(1 + (144 \times 0,0025))}$$

$$n = \frac{144}{(1 + 0,285)}$$

$$n = \frac{144}{1,85}$$

$$n = 77,8$$

Dapat disimpulkan bahwa dari perhitungan sampel tersebut didapatkan jumlah sampel sebesar 78 orang.

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018) definisi operasional adalah batasan yang dimaksudkan dari suatu variabel atau gambaran tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat ditampilkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala	Kriteria
Independent						
1.	Keaktifan mengikuti kelas Ibu Hamil	Tingkat partisipasi ibu hamil dalam kegiatan kelas	Laporan	a. Tidak Aktif : Kehadiran < 4 kali.	Ordinal	1. Tidak Aktif. 2. Aktif.

	ibu hamil yang meliputi kehadiran minimal 4 kali dari total jadwal kelas berdasarkan daftar hadir kelas ibu hamil		b. Aktif : Kehadiran ≥ 4 kali.			
Dependent						
1.	Pemilihan metode kontrasepsi pada akseptor kontrasepsi pasca salin	Tindakan yang dilakukan ibu untuk menentukan dan menggunakan salah satu metode kontrasepsi pasca persalinan dari setelah melahirkan sampai 42 hari setelah melahirkan berdasarkan register KB Pascasalin.	Laporan	a. Tidak Memilih. b. Jangka Pendek (Pil, Suntik, MAL, Kondom, Sadar masa subur, coitus Interruptus). c. Jangka panjang (Implan, AKDR, MOW, MOP).	Ordinal	1. Tidak memilih. 2. Jangka Pendek. 3. Jangka Panjang.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

1. Variabel Independen (bebas) sering disebut sebagai variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Variabel Independen : Keaktifan mengikuti Kelas Ibu Hamil.

2. Variabel Dependen (Terikat) variabel yang memberikan reaksi.

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen: Pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data Sekunder, data yang didapat peneliti secara tidak langsung yaitu jumlah ibu bersalin dan jumlah kehadiran mengikuti kelas Ibu Hamil tahun 2024 di Puskesmas Pimping.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dokumen dan laporan Puskesmas Pimping Tahun 2024 tentang jumlah peserta kelas ibu hamil, tingkat kehadiran, serta data pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan yang sudah terdokumentasi.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumen dan Laporan Puskesmas Pimping Tahun 2024.

Tabel 3.2 Instrumen Pengumpulan Data

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Jumlah Kehadiran	Keaktifan		Metode Kontrasepsi	Pemilihan Metode Kontrasepsi		
					Tidak Aktif	Aktif (2)		Tidak Memilih (1)	Jangka Pendek (2)	Jangka Panjang (3)
					Kode 1	Kode 2		Kode 1	Kode 2	Kode 3

H. Alur Penelitian

Pada awalnya peneliti merumuskan masalah yang ingin dikaji, yaitu hubungan antara tingkat keaktifan ibu hamil dalam mengikuti kelas dan pilihan mereka terhadap metode kontrasepsi pasca persalinan. Peneliti menyusun kerangka teori dan konsep yang mendasari. Selanjutnya, peneliti mempersiapkan instrumen pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder dan diambil dari laporan serta dokumen yang sudah terdokumentasi di Puskesmas Pimping selama tahun 2024. Data tersebut meliputi daftar kehadiran peserta kelas ibu hamil, frekuensi kehadiran mereka, serta data mengenai pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan oleh akseptor kontrasepsi. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah proses pengolahan data.

Pertama, dilakukan pengeditan untuk memastikan data yang diperoleh lengkap, tepat, dan relevan. Kemudian, data tersebut dikodekan, yaitu diubah ke dalam bentuk angka dan kategori yang sistematis. Sebagai contoh, keaktifan mengikuti kelas di kategori 1 untuk tidak aktif dan 2 untuk aktif, sedangkan pilihan kontrasepsi diidentifikasi dengan kode 1 untuk tidak memilih, 2 untuk kontrasepsi jangka pendek, dan 3 untuk kontrasepsi jangka panjang. Setelah proses pengkodean selesai, data tersebut dimasukkan ke dalam tabel dan database komputer untuk memudahkan analisis.

Langkah berikutnya adalah penataan data melalui proses tabulasi. Data tersebut disusun secara sistematis dalam bentuk tabel, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat distribusi frekuensi dan hubungan antara variabel keaktifan mengikuti kelas dan pilihan kontrasepsi. Melalui analisis statistik, misalnya uji Chi-Square atau uji bivariat lain, peneliti kemudian menguji signifikansi hubungan tersebut. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan ibu hamil dalam mengikuti kelas berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode kontrasepsi, khususnya dalam memilih kontrasepsi jangka panjang. Temuan ini mendukung teori bahwa edukasi, motivasi, dan partisipasi aktif ibu hamil sangat berperan dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan reproduksi mereka. Selanjutnya, hasil penelitian diinterpretasikan secara menyeluruh, dan kesimpulan diambil bahwa keaktifan peserta dalam mengikuti kelas merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kemungkinan mereka memilih kontrasepsi jangka panjang.

I. Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Pengolahan data dilakukan dengan cara:

1. Pengeditan (*Editing*)

Editing dimaksudkan memperbaiki data yang telah dikumpulkan dari sumber – sumber yang sudah ada (bukan data langsung dari lapangan) untuk memastikan

kejelasan, kesesuaian dan relevansinya dengan tujuan agar data sekunder yang digunakan dapat memberikan informasi yang objektif dan mendukung kesimpulan penelitian dengan baik. Proses *editing* dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data yang dikumpulkan dari daftar hadir kelas ibu hamil serta laporan kontrasepsi pasca salin tahun 2024 di Puskesmas Pimping.

2. Pengkodean (*Coding*)

Setelah data terkumpul dan selesai di edit di lapangan, tahap berikutnya adalah mengkode data, yaitu mengubah data yang sudah terkumpul menjadi kategori atau menjadi angka. Klasifikasi dilakukan dengan cara memberi kode pada data sebagai berikut tingkat keaktifan diberi kode 1 untuk tingkat tidak aktif, 2 untuk tingkat aktif. Pemilihan metode kontrasepsi diberi kode 1 untuk tidak memilih, kode 2 untuk pemilihan metode kontrasepsi jangka pendek dan kode 3 untuk pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang.

3. Pemasukan Data (*Entry*)

Entry data adalah proses memasukkan data dalam tabel berdasarkan variabel penelitian.

4. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulating adalah proses menyusun dan mengorganisasikan data mentah ke dalam bentuk tabel agar dapat dianalisis lebih lanjut. Tujuan *Tabulating* untuk menyederhanakan, merangkum, dan mempermudah pemahaman terhadap data yang dikumpulkan. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran hasil penelitian, karena data – data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti memberi penjelasan atau keterangan dengan menggunakan kalimat atas data yang telah diperoleh.

J. Analisis Data

Setelah data diperoleh kemudian dilakukan analisis data yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan metode analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase (Setiawan & Saryono, 2021). Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi karakteristik responden serta keaktifan mengikuti kelas ibu hamil dan pemilihan kontrasepsi pasca persalinan pada responden. Analisis univariat dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 26, hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel Independen dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *chi-square* (X^2) karena seluruh variabel yang dianalisis berskala kategorik.

Uji *chi-square* bertujuan untuk menguji signifikan hubungan antara dua variabel dengan membandingkan frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan. Hasil uji *chi-square* dinyatakan signifikan apabila nilai *p* value < 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara kedua variabel yang diuji. Contoh penerapan uji ini dalam penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 26. Syarat uji *chi-square* tabel 2x3 yaitu sampel harus cukup besar, tidak ada sel dengan frekuensi harapan (*expected count*) nol dan jika ada sel dengan frekuensi harapan kurang dari 5, jumlahnya tidak boleh melebihi 20% dari total sel (Sutrisno, 2000). Jika tabel kontingensi 2x3 maka rumus yang digunakan adalah *Pearson Chi-Square* (Supranto, 2000).

Uji *Chi-Square* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$x^2 = \sum [(O_i - E_i)^2 / E_i]$$

Di mana x^2 : Distribusi *Chi-Square*

O^2 : Nilai observasi (pengamatan) ke $- i$

E_i : Nilai ekspektasi ke $- i$